

Ujian Akhir Semester
Manajemen Pendidikan

Nama : Widya Sulistiyani

Kelas : 3C

Npm : 2013053172

Prodi : PGSD

Mata kuliah : Manajemen Pendidikan

A. Pilihan Ganda

- | | |
|-------|-------|
| 1. A | 21. A |
| 2. D | 22. D |
| 3. B | 23. C |
| 4. C | 24. B |
| 5. B | 25. D |
| 6. D | 26. C |
| 7. D | 27. A |
| 8. B | 28. D |
| 9. A | 29. A |
| 10. A | 30. D |
| 11. C | 31. B |
| 12. B | 32. C |
| 13. C | 33. A |
| 14. A | 34. C |
| 15. B | 35. C |
| 16. B | 36. D |
| 17. A | 37. A |
| 18. C | 38. B |
| 19. A | 39. B |
| 20. C | 40. C |

B. Essay

1. Sekolah efektif adalah sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkan sendiri. Oleh karena itu berikut beberapa cara atau upaya pendidikan untuk mewujudkan sekolah dasar yang efektif :
- Interaksi kolegialitas diantara guru-guru
 - Pemahaman Proses-Proses kognitif dalam Penyelenggaraan Pengajaran
 - Penguasaan Struktur Pengetahuan Mata Pelajaran
 - Pemilikan Pemahaman dan Penghayatan terhadap nilai, keyakinan, standar.
 - Meningkatkan keterampilan Mengajar
 - Memperhatikan kebutuhan siswa, sarana dan prasarana.

Selain itu ada 4 teknik yang dapat dilakukan agar tercapainya hasil kerja yang optimal dalam mewujudkan sekolah efektif yaitu :

- School review, yakni proses seluruh komponen sekolah bekerja sama dengan orang tua dan tenaga profesional untuk mengevaluasi efektivitas sekolah.
- Benchmarking, yakni kegiatan untuk menetapkan target.
- Quality assurance, yakni teknik menentukan bahwa proses pendidikan telah berlangsung sebagaimana seharusnya.
- Quality Control, merupakan sistem untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas output yang tidak sesuai standar.

Selain itu kepemimpinan kepala sekolah yang kuat akan sangat berpengaruh pada terwujudnya sekolah yang efektif. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah merupakan salah satu figure (key person) dalam mewujudkan visi misi dan tujuan sekolah.

2. Sarana dan Prasarana adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah, ketika sarana dan prasarana di sekolah jauh dari kata cukup atau kurang maka dari itu perlu adanya upaya dari pemerintah berupa pemberian dana guna menunjang sarana dan prasarana, selain itu guru harus meningkatkan kreativitasnya untuk mengajar dengan alat seadanya. Selain itu dapat dilakukan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan melalui pembuatan sendiri misal dengan membuat alat peraga yang kreatif dan efektif seperti penshop sederhana telepon sederhana atau yang lainnya, kemudian pengadaan fasilitas sarana dan prasarana juga dapat dilakukan dengan cara penyewaan seperti contoh bus pariwisata untuk study tour sekolah, tenda untuk kegiatan, selain itu terdapat juga perpustakaan bergajian yang disediakan oleh pemerintah jadi hal-hal tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik agar tetap efektif.

3. a. Melakukan supervisi dan monitoring yang sistematis dan konsisten terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah agar diketahui masalah yang dihadapi serta segera memecahkan masalah agar diketahui berbagai solusi
- b. Mengadakan pelatihan dan bimbingan sistematis bagi para kepala sekolah, guru, unsur komite sekolah.
- c. Memberdayakan tenaga kependidikan baik guru, kepala sekolah, dan lain-lain.

4. Kepala sekolah sangat bertanggung jawab dalam fasilitas sarana dan prasarana, namun untuk pemeliharannya tentu ada kerja sama antar pihak di dalam sekolah tersebut. Seperti tenaga kerja / sukarela orang guru, murid, swadaya masyarakat, Petaerka Lanes dan Penyaga sekolah. Beberapa jenis atau spesifikasi barang ada yang memerlukan perawatan secara rutin ada juga yang hanya dilakukan secara berkala. Jika terdapat kerusakan fasilitas sarana dan prasarana maka perlu dilakukan perbaikan atas kerusakan tersebut, jika sarana dan prasarana yang rusak cukup parah maka perlu meminta bantuan dari luar sekolah seperti tenaga kerja ataupun masyarakat. Namun jika kerusakan relatif kecil maka dapat dilakukan perbaikan oleh guru ataupun dengan bantuan murid. dan jika siswa meratakan kerusakan tersebut maka pihak sekolah juga perlu memasekan agar dapat menggunakannya dengan baik dan terjaga

5. salah satu hambatan yaitu pada terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah selain itu sumber daya manusia yang kurang berkualitas. Sekolah efektif tentunya sekolah yang dapat mencapai target yang telah ditetapkan dengan sendiri dan juga mencapai tujuan pembelajarannya. Salah satu hambatan yang dijumpai yaitu kemampuan profesional atau kualitas pendidikan gurunya saja agar peningkatan efektivitas sekolah dapat terlaksana maka diperlukan pelatihan dan pemberdayaan bagi tenaga pendidik, tak hanya itu sarana dan prasarana juga perlu dperhatikan.